

LAPORAN AKHIR

**KERJASAMA BERBASIS PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN UNTUK MAHASISWA PROGRAM SARJANA (S1)
(DUKUNGAN OPERSIONAL PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN)**



**ANALISIS MANAJEMEN KESEHATAN TERNAK BERBASIS
KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT MINAHASA**

TIM PENGUSUL

Dr. drh. MEIS JACINTA NANGOY, M.Si	NIP : 196010171987032002
Dr. GEERTRUIDA ASSA, M.Si	NIP : 196309221989032001
Dr. AGUSTINUS LOMBOAN	NIP : 196108211988031002
Prof.drh.UPIK KESUMAWATI,MS.,PhD	NIP:195810231984032001

**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
OKTOBER 2018**

HALAMAN PENGESAHAN
KERJASAMA BERBASIS PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
(DUKUNGAN OPERASIONAL PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN)

Judul : Analisis Manajemen Kesehatan Ternak Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Minahasa Di Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa Propinsi Sulawesi Utara

Pelaksana

Nama Lengkap : Dr. Meis Jacinta Nangoy.,drh. Msi.
Perguruan Tinggi : Universitas Sam Ratulangi
NIP : 196010171987032002
NIDN : 001706004
Jabatan/Golongan : Lektor Kepala
Fakultas/Program Studi (S1) : Peternakan/Peternakan
No HP : 081241399445
Alamat surel (e-mail) : mnangoy@unsrat.ac.id

Program Pendidikan S1 Yang Dikembangkan


Fakultas/ Jurusan/ Program Studi : Peternakan/ - / Peternakan
Mata Kuliah/ Semester/ SKS : Kesehatan Ternak/III/3
Jumlah Mhs S1 yang memperoleh Manfaat : 150 org

Dosen Mitra

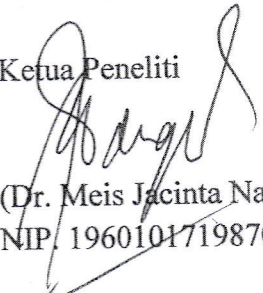
a. Nama Lengkap : Prof. Upik Kesumawati Hadi.,drh.,MSi.,Ph.D
b. NIDN : 195810231984032001
c. Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor
d. Mata Kuliah yang Diampu (S1) : Entomologi Kesehatan Veteriner
Tahun Pelaksanaan : 2018
Biaya Pelaksanaan : Rp 100.000.000,-

Manado, Oktober 2018

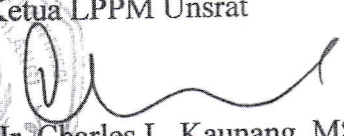
Menyetujui,
Dekan


(Dr. Ir. Yohannis Lodewyk Revly Tulung, M.Si)
NIP. 195907081988101001

Ketua Peneliti


(Dr. Meis Jacinta Nangoy.,drh.,MSi)
NIP. 196010171987032002

Mengetahui,
Ketua LPPM Unsrat


Prof. Dr. Ir. Charles L. Kaunang, MS
NIP. 195910181986031002

RINGKASAN

Kegiatan Analisis Manajemen Kesehatan Ternak Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Minahasa melalui Kerjasama Berbasis Penelitian dan Pengembangan (dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan) tahun 2018 telah dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 1312/UN12/LL/2018 dan kontrak kegiatan nomor 2478/Un12.13/LT/2018 yang bertujuan untuk **membantu mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir** dalam (a) melakukan menganalisis manajemen kesehatan ternak berbasis kearifan lokal masyarakat Minahasa, (b) menginventarisasi jenis ektoparasit pada ternak sapi, babi, unggas, dan kuda di Kabupaten Minahasa Sulawesi Utara. (c) menganalisis hubungan inang-ektoparasit ternak yang berperan sebagai “*pool zoonosis*”. Pada hakekatnya kegiatan ini diperuntukkan untuk pengembangan mata kuliah kesehatan ternak dengan target pencapaian luaran pembelajaran meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan manajemen kesehatan dengan pendekatan metode konvensional dan teknologi melalui **kerjasama dengan Institusi Pertanian Bogor** yang dipandang lebih maju. Pelaksanaan kegiatan ini didamping oleh Peneliti Mitra Prof.drh. Upik Kesumawati, MS., PdD dari Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor.

Luaran wajib kegiatan dalam bidang pendidikan mahasiswa S1 disajikan sebagai berikut

No	Aktivitas	Luaran	Peserta
1	Kuliah Pakar/Umum oleh Prof.drh. Upik Kesumawati, MS., PhD	Materi Pengenalan Ektoparasit dan Perannya	150 orang mahasiswa semester 3
2	Pembimbingan Seminar proposal, penelitian, penyusunan tugas akhir	5 (lima) Draft Skripsi	5 orang mahasiswa
3.	Pengembangan Kreativitas Mahasiswa	1 (satu) Proposal Kreativitas Mahasiswa	5 orang mahasiswa

Luaran tambahan kegiatan dalam bidang penelitian dan pengembangan lainnya sebagai

No	Aktivitas	Luaran	Peserta
1	Seminar Nasional Sains dan terapan (Semnas-Sinta) IV	Sertifikat	4 orang dosen
2	Publikasi Internasional	Jurnal	6 orang dosen

Berdasarkan pencapaian luaran di atas maka, disimpulkan bahwa kegiatan ini yang merupakan implementasi kerjasama perguruan tinggi **sangat bermanfaat** bagi:

1. mahasiswa karena membantu dalam penyelesaian studi mereka terutama bagi mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi,
2. pemutakhiran materi mata kuliah kesehatan ternak hkarena melalui kegiatan ini ditemukan :
 - ektoparasit pada ternak kuda (caplak *Boophylus microplus* dan lalat *Stomoxys calcitrans*, dan *Hematobia exigua*),
 - ektoparasit pada ternak sapi (caplak *Boophylus microplus* dan lalat *Stomoxys calcitrans*, dan *Hematobia exigua*),
 - ektoparasit pada ternak unggas Kutu (*Menopon gallinae* dan *Goniodes* sp),
 - ektoparasit pada ternak babi nyamuk *Culex* sp, *Anopheles* sp, *Armigeres* Sp dan lalat *Musca domestica* serta *Stomoxys calistrans*.

3. mahasiswa dalam meningkatkan kapasitas penyusunan proposal kreativitas,
4. masyarakat Minahasa dalam penanganan kesehatan ternak mereka,
5. dosen dalam peningkatan kapasitas pembimbingan dan penyusunan proposal kreativitas mahasiswa serta pengembangan ilmu dan manajemen laboratorium,
6. Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi dalam menjalin kerjasama dengan Institusi yang dipandang lebih maju.

Saran

- Kegiatan ini diharapkan dapat berjalan **secara kontinu setiap tahun** agar dapat membantu **mahasiswa yang lemah ekonominya** dalam penyelesaian studinya, membantu mahasiswa dalam peningkatan kreativitasnya dan lebih daripada itu meningkatkan **reputasi fakultas maupun universitas**.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
BAB II. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN	3
2.1. Tujuan.....	3
2.2. Manfaat.....	3
BAB III. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	4
3.1. Bukti Aktivitas (Kegiatan Kuliah Dosen Tamu.....	4
3.2. Bukti Manfaat Pembelajaran S1, Kegiatan pembimbingan.....	6
Seminar Proposal.....	7
Pelaksanaan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi Mahasiswa	9
3.3. Bukti Nilai Strategis (kegiatan Kreativitas Mahasiswa.....	13
3.4 Bukti Aktivitas Luaran lainnya	14
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	18
Lampiran 1. Bukti Luaran Penelitian	18
Lampiran 2 Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja	19

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perubahan iklim global, kemarau yang panjang atau hujan dan badai menimbulkan banyak bencana alam. Keseimbangan alam menjadi terganggu sehingga muncul penyakit-penyakit dari hewan ke manusia yang berbahaya seperti Anthrax, Brucellosis, Avian Flu, dan Rabies. Penyakit ternak dan manusia pada umumnya penularannya melalui vektor ektoparasit (lalat, kutu, dan caplak). Pada tahun 2016, dilaporkan adanya penyakit Anthrax pada ternak sapi di Gorontalo yang berasal dari Makasar. Kemudian pada tahun 2017 terjadi kematian sapi secara tiba-tiba di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Hingga saat ini peternak babi dilarang menjual daging dan ternak ke daerah lain akibat wabah penyakit menular Hog Cholera pada tahun 1997.

Mempersiapkan lulusan yang trampil dan mampu mendeteksi, mencegah dan menangani penyakit menular harus dilakukan. Pemahaman akan penyakit menular seperti cara mengetahui gejala-gejala penyakit, cara memilih ternak yang sehat, perawatan hewan sakit, isolasi ternak sakit, pengobatan, sanitasi, prinsip-prinsip biosekuriti, maupun cara pelaporan bila ternak sakit dan penanganan hewan mati tersangka penyakit menular adalah ketrampilan yang harus dimiliki oleh seorang lulusan program studi peternakan. Disamping ketrampilan dan kemampuan lulusan dalam pemilihan bibit, pemeliharaan dan penanganan penyakit ternak, hal lain yang tidak kalah pentingnya yaitu kesadaran, kepedulian akan bahaya penyakit menular dari hewan ke manusia. Oleh karena itu disamping meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dalam pengelolaan kesehatan ternak lulusan diperlukan juga kegiatan membangun kepedulian dalam menangani bahaya penularan penyakit dari hewan ke hewan maupun dari hewan ke manusia dengan penekanan budaya beternak masyarakat Minahasa.

Secara umum masyarakat Minahasa dalam beternak memiliki kearifan lokal. Mereka beternak dengan tujuan untuk status, hobby, dan persiapan upacara keagamaan yaitu pernikahan, kematian, hari ulang tahun, hari khusus gereja seperti Natal dan Pengucapan Syukur. Disamping itu juga untuk tabungan bagi kebutuhan pendidikan anak. Sebagai contoh jenis ternak sapi dipelihara, dikembang biakkan, dan digunakan sebagai tenaga kerja. Apabila peternak membutuhkan uang, maka mereka akan menjual kembali di pasar.

Cara beternak mereka sangat sederhana. Ternak sapi diikat di pohon atau di kolong rumah panggung tempat huniannya pada malam hari. Siang hari ternak tersebut akan digiring ke padang rumput untuk makan. Ternak kuda di pelihara di samping rumah. Ternak babi di pelihara di pinggir kali atau sungai dan di belakang rumah. Ternak unggas

dikurung di bawah kolong rumah panggung tempat huniannya. Siang hari ternak tersebut diumbar untuk mencari makan di pekarangan. Hal ini menunjukkan bahwa kedekatan kehidupan sehari-hari masyarakat Minahasa dengan ternak sangat erat. Menurut John et al (2015) keeratan hubungan antara kehidupan sehari-hari dengan ternak menyebabkan potensi paparan penyakit hewan ke manusia makin tinggi.

Pengelolaan kesehatan ternak dalam budaya beternak masyarakat Minahasa sangat konvensional terutama pada gangguan ektoparasit. Peternak tidak mengenal dengan baik dan seringkali rancu untuk menyebut binatang kecil yang mengganggu dengan sebutan yaitu kutu. Pada hal terdapat kemungkinan bahwa binatang pengganggu tersebut berbeda jenis. Menurut Hadi dan Soviana (2010) pengenalan ektoparasit (jenis, biologi, ekologi, dan perilakunya) sangat penting dalam strategi pencegahan, pengendalian, penanganan, dan pemberantas penyakit terutama penyakit menular hewan maupun ke manusia (zoonosis). Tanpa data dan informasi yang akurat terkait jenis ektoparasit maka penanganan penyakit akan sia-sia dan merugikan waktu, tenaga, dan ekonomi peternak. Ektoparasit merupakan salah satu indikator dalam mengukur keberhasilan manajemen kesehatan ternak (Harwood R.F. dan M.T.James.,1979).

Program Studi Peternakan Universitas Sam Ratulangi adalah satu-satunya program studi yang ada di Propinsi Sulawesi Utara yang memiliki visi menjadi program studi yang unggul dan berbudaya berbasis kearifan lokal yang berdampak global. Dalam upaya mewujudkan visi tersebut program studi melakukan studi pelacakan kebutuhan pengguna untuk peningkatan mutu lulusan. Hasil studi pelacakan tersebut menunjukkan kemampuan lulusan dalam penerapan manajemen kesehatan ternak berbasis kearifan lokal atau karakter budaya peternak belum memadai. Pengembangan mata kuliah kesehatan ternak dengan capaian pembelajaran pada kemampuan penerapan manajemen kesehatan dengan penekanan metode konvensional dan teknologi harus dilakukan. Pemahaman kearifan lokal masyarakat Minahasa dalam beternak sangat diperlukan agar penerapan manajemen kesehatan ternak memperoleh hasil yang maksimal. Lebih dari pada itu penerapan pengukuran indikator keberhasilan manajemen kesehatan ternak merupakan atribut lulusan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, melalui Program Kerjasama Berbasis Penelitian Dan Pengembangan antar Perguruan Tinggi Unsrat Tahun 2018, maka kegiatan Analisis Manajemen Kesehatan Ternak Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Minahasa Di Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara dan sekitarnya di lakukan.

BAB 2. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

2.1. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan umum kegiatan ini untuk:

- a. menganalisis manajemen kesehatan ternak berbasis kearifan lokal masyarakat Minahasa menggunakan indikator ektoparasit
- b. menginventarisasi jenis ektoparasit di Peternakan sapi, babi, unggas, dan kuda di kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa Sulawesi Utara.
- c. Menganalisis hubungan inang –ektoparasit sebagai vector zoonosis

Tujuan khusus kegiatan ini yaitu:

- a. terimplementasinya kerjasama Universitas Sam Ratulangi (Unsrat) dan Institut Pertanian Bogor (IPB),
- b. transfer dan sharing knowledge antara dosen Fakultas Kedokteran IPB dengan dosen Fakultas Peternakan Unsrat melalui Kuliah Tamu dan Bedah Mata kuliah kesehatan ternak di Bidang Entomologi veteriner dengan judul Ektoparasit dalam dunia Peternakan.
- c. meningkatnya mutu pendidikan dan penelitian di Fakultas Peternakan Unsrat,
- d. membantu mahasiswa dalam pelaksanaan tugas akhir,
- e. mendampingi mahasiswa dalam meningkatkan kreativitas.

2.2. Manfaat kegiatan

Kegiatan ini bermanfaat bagi :

- a. pengembangan mata kuliah kesehatan ternak dengan target peningkatan kemampuan dalam menerapkan manajemen kesehatan ternak dengan pendekatan konvensional dan teknologi dengan tersedianya database tentang jenis jenis ektoparasit peternakan sapi, babi, unggas dan kuda Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa.
- b. terjadinya peningkatan mutu pendidikan dan penelitian melalui ;
 - meningkatnya pengetahuan mahasiswa S1 dan dosen melalui kuliah tamu dan pendampingan dari Dosen Mitra
 - meningkatnya kemampuan mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan penelitian dalam bidang kesehatan ternak

- terjadinya percepatan studi akhir mahasiswa di program studi Ilmu Peternakan.
 - meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam menyusun proposal dan melaksanakan penelitian
 - meningkatnya kreativitas mahasiswa
- c. adanya proposal kreativitas mahasiswa
 - d. adanya draft tugas akhir mahasiswa
 - e. draft jurnal internasional
 - f. Bahan untuk pemutakhiran bahan ajar

2.3 Target luaran penelitian ini adalah:

- a. Menjadi bahan informasi untuk deteksi dini dan pencegahan penyebaran zoonosis di Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa dan di Indonesia.
- b. Bahan ajar dalam mata kuliah Kesehatan Ternak dan Entomologi Kesehatan di Universitas Sam Ratulangi.
- c. Draft tugas akhir mahasiswa.
- d. Proposal Program Kreativitas Mahasiswa
- e. Draft Publikasi pada jurnal Ilmiah bereputasi Internasional non scopus dan atau scopus, jurnal yang menjadi sasaran adalah Jurnal Entomologi Kesehatan atau Biodiversity Science atau yang relevan dengan topik penelitian.

BAB 3. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Sesuai dengan skim program kerjasama berbasis penelitian dan pengembangan, maka dalam pelaksanaannya kegiatan penelitian ini melibatkan;

1. pimpinan Fakultas, dan Jurusan,
2. dosen mitra sebagai peneliti mitra dan dosen tamu yang akan memberikan kuliah pakar dan membantu dalam melakukan observasi lapangan untuk penelitian.
3. tim pengampu mata kuliah kesehatan ternak, manajemen ternak kuda, sapi, unggas dan babi yang akan menjadi tim pembimbing maupun penguji penyusunan tugas akhir mahasiswa
4. tim peneliti dalam bidang kesehatan ternak dan entomologi peternakan
5. mahasiswa yang akan menyelesaikan tugas skripsi,
6. mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan kreativitas mahasiswa.

Hasil dan luaran yang telah dicapai dijabarkan dalam bentuk:

1. Bukti aktivitas kegiatan mitra melalui kuliah pakar/dosen tamu.
2. Bukti manfaat bagi pembelajaran mahasiswa S1
3. Bukti nilai strategi dalam bentuk program kreativitas mahasiswa
4. Bukti aktivitas luaran lainnya

3.1. Bukti Aktivitas (Kegiatan Kuliah Dosen Tamu)

Dalam rangka kerjasama berbasis penelitian dan pengembangan maka dilakukan kegiatan kuliah pakar. Adapun pelaksanaan kegiatan dilakukan sebagai berikut:

1. Persiapan

- Sosialisasi kegiatan dalam bentuk
 - a. rapat dengan tim mata kuliah untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan (Lampiran 1. Daftar hadir tanggal 16 Agustus)
 - b. rapat tim mata kuliah dengan pimpinan jurusan untuk melaporkan sekaligus menyampaikan rencana pelaksanaan kegiatan dan membahas tim pembimbing dan persiapan pelaksanaan kunjungan dosen mitra (Lampiran 2. Daftar hadir tim mata kuliah kesehatan ternak dan pimpinan jurusan)
 - c. rapat tim mata kuliah kesehatan ternak, manajemen ternak kuda, sapi, babi dan unggas pada tanggal 16 Agustus 2018 di Jurusan Produksi Fakultas Peternakan untuk membahas kegiatan pelaksanaan pembimbingan dan penelitian mahasiswa dalam rangka menyelesaikan tugas akhir serta

pengembangan mata kuliah kesehatan ternak. (Lampiran 3. Daftar hadir Rapat Tim Mata Kuliah Kesehatan Ternak, Ternak Unggas, Kuda , dan sapi)

- Observasi lapangan

Dalam bentuk kunjungan tim pelaksana kegiatan dan tim pembimbing mahasiswa dan mahasiswa pada tanggal 18 Agustus (Lampiran 4. Observasi Lapangan di Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa) sebagai survey awal untuk untuk mempersiapkan kunjungan dosen Mitra pada tanggal 20 Agustus 2018 di Desa Pinabetengan dan Desa Tolok Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa



Gambar 1. Survey lokasi penelitian sebelum kunjungan peneliti mitra di Desa Pinabetengan

- Pelaksanaan

- Kuliah Tamu oleh Prof. drh. Upik Kesumahadi dari Institut Pertanian Bogor dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 Agustus dihadiri oleh 156 orang peserta yang terdiri atas mahasiswa semester tiga yang mengontrak mata kuliah kesehatan ternak dan dosen Fakultas Peternakan serta mahasiswa Pasca Sarjana Program Studi Entomologi Universitas Sam Ratulangi . Materi yang diberikan tentang pengenalan ektoparasit yang berperan dalam kesehatan ternak. (Lampiran 5. Daftar hadir Kuliah Pakar/Umum oleh Prof. drh. Upik Kesumahadi).



Gambar 2. Kuliah Pakar/Tamu di Aula Fakultas Peternakan

3.2. Bukti Manfaat bagi Pembelajaran Mahasiswa S1

- Kegiatan Pembimbingan

- Rekrutmen mahasiswa.

Tim merekrut 5 (lima) orang mahasiswa untuk dilibatkan dalam kegiatan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir mereka. Komposisi dosen pembimbing melibatkan para dosen dari mata kuliah seperti manajemen ternak kuda, sapi, unggas dan babi.

- Observasi Lapangan

Tanggal 20 Agustus 2018 tim bersama dengan dosen mitra melakukan observasi lapangan untuk melakukan evaluasi kelayakan dan penetapan lokasi penelitian. Pada kesempatan ini tim melakukan sosialisasi kegiatan serta menyampaikan tujuan dan manfaat kegiatan kepada Pemerintah setempat yaitu Lurah desa Pinabetengan. (Lampiran 6. Observasi Lokasi Penelitian) Rapat Tim Pembimbing dengan Mahasiswa

Untuk memantapkan pelaksanaan kegiatan penelitian maka dilakukan rapat tim pembimbing dan mahasiswa agar supaya target luaran dapat tercapai tepat waktu (Lampiran 7. Daftar hadir Tim Mata Kuliah Kesehatan Ternak, Ternak Unggas, Kuda, Sapi dan Babi)



Gambar 3. Observasi lokasi Penelitian bersama dengan peneliti Mitra
Di desa Pinabetengan

- Pembimbingan penyusunan proposal

Kegiatan pembimbingan penyusunan proposal mahasiswa oleh dosen bertempat di laboratorium Satwa liar dan endemik dan disepakati 5 judul penelitian.



Gambar 4. Peneliti Mitra dan Tim pembimbing serta Mahasiswa yang akan menyelesaikan tugas skripsi.

Pembimbingan Mahasiswa Penelitian Kerjasama Berbasis Penelitian RKPTU
 Analisis Manajemen Kesehatan Ternak Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Minahasa
 (Dr.Meis Jacinta Nangoy.,drh.,MSi) seperti pada Tabel dibawah ini

No	Judul Penelitian	Mahasiswa	Nim	Pembimbing	Penguji
1.	Infestasi Caplak pada Ternak Sapi Di Desa Pinabetengan	Konore	15041104132	1. Dr. Agustinus Lomboan 2. Endang Pujihastuti 3. Ir.S.Sane., MSi	1. Dr.Meis Jacinta Nangoy., drh. MSi 2. Dr.Ir. Geertruida Assa., MSi
2.	Infestasi Caplak pada Ternak Kuda Di Desa Pinabetengan	Alvares Petriks Ariman	15041104019	1. Dr. Meis Jacinta Nangoy.,Drh.MSi 2. Dr. Johannes L.R.Tulung.,MSi 3. Dr. Gertruida Assa	1. Dr. Sri Adiani.,drh 2. Dr.Endang Pujihastuti.,drh
3.	Ektoparasit (Nyamuk) pada Ternak Babi Di Desa Tolok	Dave R. Lengkey	15041104127	1. Dr. Drh.A. Podung (Ketua) 2. Dr.Ir.M.Th.Lapian 3. Dr.Meis Jacinta Nangoy.,drh.,MSi	1. Dr.Wisye Toar 2. Ir.Vonny Rawung
4.	Ektoparasit (Kutu) pada Ternak Unggas Di Desa Tolok	Hartina S. Balaira	15041104004	1.Dr. Geertruida Assa.,MSi (Ketua) 2. Dr.Fredy Nangoy.,drh 3. Ir.Sherley Sarayar.,MSi	1. Dr.Ir.Nerry Sompie 2. Ir.Martina Montong.,MSi
5.	Profil Manajemen Kesehatan Ternak Kuda Di desa Pinabetengan	Pilius Wenda	15041104028	1. Dr. Meis J.Nangoy.,drh (ketua) 2. Dr.Ir.Agustinus Lomboan.,MSi 3. Dr.Nansi Santa	1. Dr.Sintya Umboh 2. Dr.Geertruida Assa

Tim melakukan pendampingan secara intensif agar supaya mahasiswa dapat menyusun proposal dan melakukan penelitian sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan, oleh karena itu dilakukan rapat pembimbingan :

1. pada tanggal 24 Agustus 2018 (Lampiran. Rapat I Tim peneliti dan mahasiswa)
2. pada tanggal 25 Agustus 2018 (Lampiran . Rapat II Tim Peneliti dan Pembimbing)
3. pada tanggal 26 Agustus 2018 (Lampiran. Rapat pendampingan persiapan seminar proposal

- Seminar Proposal

Pembimbingan dilakukan secara intensif selama dua minggu dan pelaksanaan seminar proposal mahasiswa bertempat di jurusan Produksi Ternak dilaksanakan dua tahap yaitu Tahap 1

Pada tanggal 29 Agustus 2018 oleh 3 orang mahasiswa atas nama Hartina S Balaira, Jordan Ch. Konore, dan Dave R. Lengkey.



Gambar 5. Seminar proposal oleh Hartina S. (Lampiran Daftar hadir)



Gambar 6. Seminar proposal atas nama Jordan Konore (lampiran Daftar Hadir)



Gambar 7. Seminar proposal atas nama Dave Lengkey (lampiran. Daftar hadir)

Tahap 2

Pada tanggal 3 September 2018 oleh Alvares Petriks Ariman dan Pilius Wenda.



Gambar 7. Seminar proposal atas nama Alvares Petriks Ariman (Lampiran Daftar Hadir)



Gambar 8. Seminar proposal atas nama Pilius Wenda.(lampiran Daftar hadir)

- Pelaksanaan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa

Setelah mahasiswa melakukan seminar proposal, maka tim inti berdasarkan surat tugas nomor 6640/UN12.I/RT/2018 melakukan kegiatan pengambilan sampel pada tanggal 7 September hingga 15 Oktober bersama dengan dosen pembimbing tugas akhir mahasiswa. Seluruh staf jurusan produksi melakukan observasi kunjungan lapangan pada tanggal 9 Oktober 2018. Pengambilan sampel penelitian dilaksanakan di Desa Tolok dan Desa Pinabetengan Alat- alat yang digunakan sebagai berikut: Sweep net, Light Trap, Mikroskop digital, botol sampel



Sweep Net



Light Trap



Botol Sampel



Tim siapsiap untuk ke lokasi

Gambar 9. Alat-alat dan persiapan sampling



Gambar 10. Titik sampling pada ternak unggas



Gambar 11. Titik sampling pada ternak babi



Gambar 12. Titik sampling pada ternak kuda dan sapi



Gambar 13. Respoden dan mahasiswa peneliti (Pilius Wenda)



Gambar 14. Mahasiswa sedang melakukan pengisian data



Gambar 15. Sampling pada ternak unggas oleh mahasiswa (Hartina Bailaria)



Gambar 16. Contoh pengambilan sampel



Gambar 17. Sampling Caplak di Desa Pinabetengan oleh mahasiswa (Jordan Konore)



Gambar 17. Kunjungan dosen dalam rangka supervise penelitian (Lampiran Daftar hadir)

3.3. Bukti Nilai Strategis

- Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa

- Rapat persiapan dilaksanakan pada tanggal 11 September diikuti oleh 10 orang mahasiswa.
- Rapat tim program kreativitas mahasiswa dalam rangka mengikuti workshop pada tanggal 24 September
- Pembahasan draft proposal program kreatifitas mahasiswa
- Finalisasi proposal
- Sosialisasi program kreativitas mahasiswa dilaksanakan oleh tim untuk mendorong mahasiswa melakukan penyusunan proposal kreativitas mahasiswa dilakukan pada mahasiswa semester 3 kelas A.



Gambar 18 . Kegiatan pembimbingan kreativitas mahasiswa.



Gambar 19. Tim bersama mahasiswa dan Nara sumber dalam kegiatan program kreativitas mahasiswa

3.4. Bukti Aktivitas Luaran Lainnya

1. Dalam rangka pengembangan mata kuliah maka tim bersama dengan peneliti mitra beserta dosen mata kuliah lainnya juga dengan pimpinan Jurusan melakukan Bedah Mata Kuliah.



Gambar 20. Kegiatan bedah mata kuliah bersama dosen mitra dan dosen jurusan Produksi

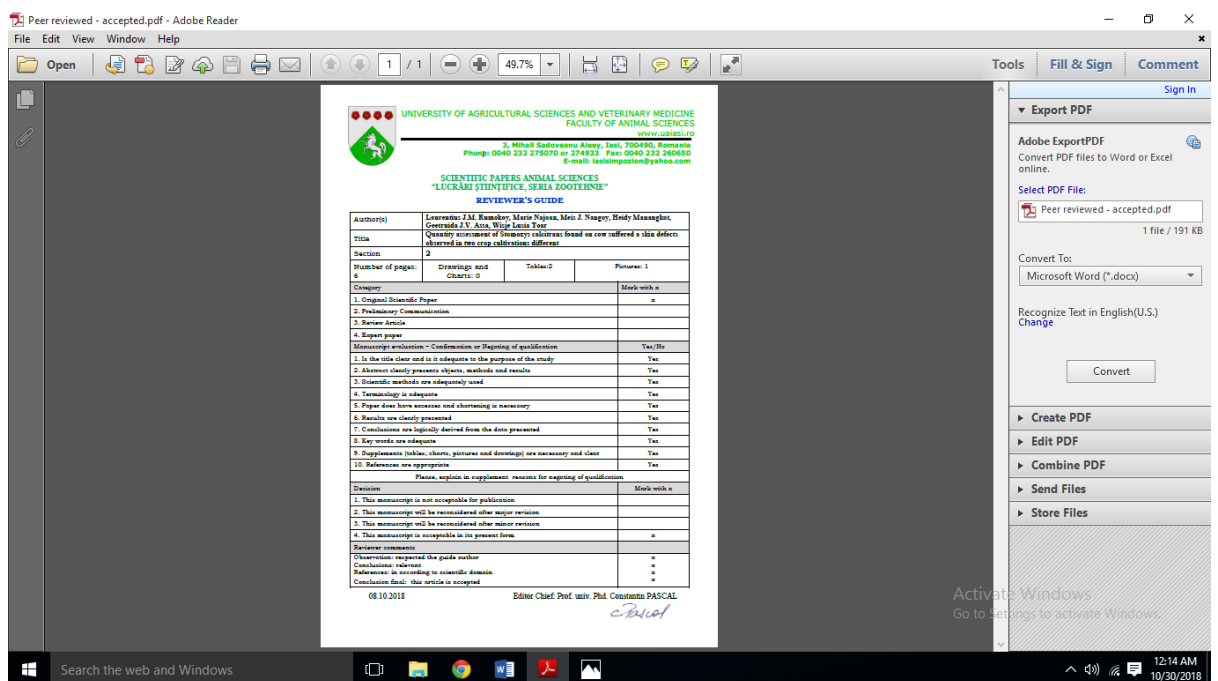


Gambar 21 . Seminar hasil Penelitian di Jurusan Produksi Fakultas Peternakan

2. Pada tanggal 17 Oktober telah dilakukan seminar hasil penelitian oleh Tim peneliti di jurusan produksi Fakultas Peternakan dalam semangat pengintegrasiaan hasil penelitian ke dalam pengembangan mata kuliah.(Lampiran Daftar Hadir)
3. Tim mengikuti kegiatan seminar nasional



4. penelitian di central agraris Lotta dan sudah diterima untuk publikasi jurnal internasional. Bukti accepted letter dicantumkan di bawah ini..



1. Kunjungan tim peneliti ke Institusi Mitra.

Direncanakan Tim peneliti akan mengunjungi Laboratorium Institusi Mitra untuk melakukan verifikasi spesies dan melakukan preservasi koleksi sampel ektoparasit yang berasal dari Kabupaten Minahasa pada tanggal 7 hingga 15 November 2018.





BAB 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan yang diperoleh, maka dapat disimpulkan

1. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi pendidikan dan pengembangan mata kuliah karena melalui kegiatan ini ditemukan :
 - ektoparasit pada ternak kuda (caplak *Boophilus microplus* dan lalat *Stomoxys calcitrans*, dan *Hematobia exigua*)
 - Ektoparasit pada ternak sapi (caplak *Boophilus microplus* dan lalat *Stomoxys calcitrans*, dan *Hematobia exigua*)
 - Ektoparasit pada ternak unggas Kutu (*Menopon gallinae* dan *Goniodes* sp)
 - Ektoparasit pada ternak babi nyamuk *Culex* sp, *Anopheles* sp, *Armigeres* Sp dan lalat *Musca domestica* serta *Stomoxys calistrans*.
2. Kegiatan ini memberikan informasi bahwa secara umum manajemen kesehatan ternak masyarakat Minahasa masih sangat tradisional dan peternak kurang memahami akan biosekuriti serta zoonosis.
3. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena membantu dalam penyelesaian studi mereka terutama bagi mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi

4. Melalui kegiatan ini terjadi pengembangan laboratorium di Fakultas Peternakan dalam hal peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian serta pengembangan mata kuliah.
5. Kreativitas mahasiswa meningkat dengan adanya kegiatan ini disebabkan mahasiswa berperan aktif dalam kegiatan penyusunan proposal kreativitas mahasiswa.
6. Pemutakhiran informasi bahan ajar dapat dilakukan.

Saran

- Kegiatan ini dapat menjadi model dan dapat berjalan secara kontinu setiap tahun agar dapat membantu mahasiswa yang lemah ekonominya dan meningkatkan reputasi fakultas maupun universitas.